



The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015

PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP HASIL PENJUALAN PUPUK PETROGANIK PADA CV. IJO NGAWI

Ika Septi Wulandari
Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik) secara parsial maupun simultan terhadap hasil penjualan pupuk petroganik pada CV Ijo Ngawi. Populasi penelitianinisejumlah 36 bulan dan sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil penjualan pupuk petroganik pada CV Ijo Ngawi. Biaya tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil penjualan pupuk petroganik pada CV Ijo Ngawi. Biaya overhead pabrik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil penjualan pupuk petroganik pada CV Ijo Ngawi. Secara bersama-sama variabel biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik berpengaruh terhadap hasil penjualan pupuk petroganik pada CV Ijo Ngawi.

Kata Kunci : Biaya Produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik) dan Hasil Penjualan.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of the cost of production (raw material costs, labor costs, and factory overhead costs) partially or simultaneously to the sale of fertilizers petroganik in CV Ijo Ngawi. Population penelitianinisejumlah 36 months and samples taken is the entire amount of the population. Sampling method in this study is saturated sample. Collecting data using the method of observation and dokumentasi. Analisis data using multiple linear regression. The results showed that the cost of raw materials and the significant positive effect of the sale of fertilizers petroganik in CV Ijo Ngawi. Labor costs and a significant positive effect of the sale of fertilizers petroganik in CV Ijo Ngawi. Factory overhead costs partially no significant effect on the sale of fertilizers petroganik in CV Ijo Ngawi. Taken together variable raw material costs, labor costs, and factory overhead costs of the sale of fertilizers petroganik in CV Ijo Ngawi.

Keywords : Cost of production (raw material costs , labor costs , and factory overhead costs) and Sales Results .

PENDAHULUAN

Kadang-kadang orang mempunyai salah pengertian tentang istilah penjualan yang dianggap sama dengan istilah pemasaran. Misalnya seorang wiraniaga atau manajer penjualan membicarakan pemasaran, tetapi sebenarnya masalah yang dibicarakan adalah penjualan. Kedua istilah tersebut mempunyai ruang lingkup yang berbeda. Pemasaran meliputi kegiatan

yang luas, sedangkan penjualan hanyalah merupakan satu kegiatan saja di dalam pemasaran (Basu Swastha, 2009:8).

Philip dan Kevin (2009:19) mengemukakan “Dalam penjualan terdapat konsep yang menyatakan bahwa konsumen, jangan dibiarkan begitu saja, organisasi harus melaksanakan upaya penjualan dan promosi yang agresif”.

Menurut Wiwin Yadiati dan Ilham Wahyudi (2008:193) menjelaskan bahwa pada perusahaan manufaktur (*manufacturing company*), persediaan barang yang siap untuk dijual merupakan hasil proses produksi dengan pemakaian sejumlah bahan baku dan penggunaan sumber daya tenaga kerja dan kapasitas pabrik seperti mesin. Hasil proses produksi selanjutnya akan dilakukan penjualan produk.

Mursyidi (2010:15) menyebutkan “dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat diklasifikasikan menjadi biaya yang sifatnya berhubungan langsung (*direct cost*) dengan suatu produk yang dihasilkan, dan biaya yang mempunyai hubungan tidak langsung (*indirect cost*) dengan suatu produk”. Setiap perusahaan yang menjual produk perlu mempertimbangkan biaya-biaya yang dikeluarkan. Dengan pertimbangan itu perusahaan dapat menentukan harga jual sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Akuntansi biaya merupakan sistem dalam rangka mencapai tiga tujuan utama, yaitu menentukan harga pokok produk, mengendalikan biaya dan memberikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan tertentu.

Penelitian terdahulu oleh Usman Kusumah dan Amalia Suzanti (2009) yang berjudul “Analisis Pengaruh biaya Produksi dan Penjualan Air Bersih Terhadap Laba Bersih Pada PT PDAM Tirtanadi”, hasil analisis regresi linear berganda Biaya produksi (Variabel X) mempunyai pengaruh positif terhadap laba (Variabel Y) dimana setiap kenaikan variabel X (Biaya Produksi) akan mengakibatkan kenaikan variabel Y (Laba).

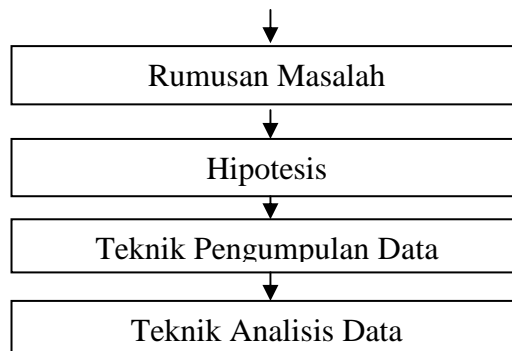
CV. IjoP-07 Perusahaan Pupuk Petroganik adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, yang memproduksi pupuk petroganik. Perusahaan tersebut memproduksi berbagai jenis pupuk. Pupuk akan banyak dicari konsumen apabila musim tanam datang. Saat musim tanam, perusahaan menambah jumlah produksi pupuk supaya bisa mencapai pangsa pasar yang luas. Hal tersebut mengakibatkan biaya produksi tiap periode berbeda-beda.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh biaya produksi terhadap hasil penjualan dan fenomena yang terjadi di perusahaan adalah meningkatnya biaya produksi dari tahun ke tahun diikuti dengan meningkatnya hasil penjualan. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “**Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Hasil Penjualan Pupuk Petroganik Pada CV. Ijo P-07 Ngawi**”.

KERANGKA BERFIKIR

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Biaya produksi adalah biaya yang berhubungan dengan kegiatan produksi. Semua komponen dalam biaya produksi akan digunakan untuk mengetahui harga pokok produk. Tujuan menentukan harga pokok produk adalah untuk menghitung harga pokok penjualan sehingga dapat dilakukan penjualan dan memperoleh pendapatan.



Gambar Kerangka Berpikir

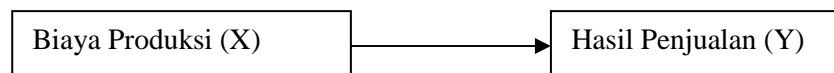
HIPOTESIS

- H1: Biaya bahan baku berpengaruh terhadap hasil penjualan pupuk petrogranik.
- H2: Biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap hasil penjualan pupuk petrogranik.
- H3: Biaya *overhead* pabrik tidak berpengaruh terhadap hasil penjualan pupuk petrogranik.
- H4: Biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *opverhead* pabrik) secara simultan berpengaruh terhadap hasil penjualan pupuk petrogranik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif (*Descriptive Reserach*). Sugiyono (2008:12) menyebutkan “tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (*generalisasiinferensi*)”.

Penelitian dirancang oleh penulis dengan menggunakan regresional yaitu penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (biaya produksi) terhadap variabel Y(hasil penjualan).



Gambar Desain Penelitian

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Biaya Produksi Terhadap Hasil Penjualan Pupuk Petrogranik Pada CV. Ijo Ngawi, variabel independen dalam penelitian ini adalah Biaya Produksi (X) sedangkan variabel dependen adalah Hasil Penjualan (Y).

Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2010:173) menyebutkan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2008:55) menyebutkan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik keimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan biaya produksi dan laporan pendapatan pada CV. Ijo P-07 Ngawi tahun 2012-2014. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah selama 3 tahun dengan periode bulanan yaitu 36 bulan.

2. Sampel

Sugiyono (2008:56) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 36 bulan, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Arikunto (2010:174) menjelaskan bahwa "Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi".

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2008:61) mengatakan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Alasan peneliti memilih teknik pengambilan sampel ini adalah karena jumlah populasi sedikit dan data yang diambil adalah data keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi
Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan pada proses produksi pupuk petroganik pada CV Ij P-07 Ngawi.

2. Teknik Dokumentasi
Dengan teknik ini diharapkan peneliti bisa mendapatkan informasi data yang diperlukan dan yang berhubungan dengan penelitian Laporan biaya produksi dan Laporan penjualan pupuk petroganik pada CV. Ijo P-07 tahun 2012-2014.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
Untuk melakukan uji asumsi klasik pada data primer ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikolonierita
 - c. Uji Heteroskedastisitas
 - d. Uji Autokorelasi

2. Analisis Regresi Linier Berganda
Analisa regresi berganda merupakan suatu analisa untuk melihat sejauh mana biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik) terhadap hasil penjualan pada CV IJO Ngawi dengan menggunakan regresi berganda.

3. Uji Hipotesis
 1. Uji t
Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98).
 2. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Pada uji F, $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh bersama-sama, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh bersama-sama (Ghozali, 2011:98).
 3. Koefisien Determinasi
Menurut Duwi Priyatno (2013 :56) menyebutkan bahwa "Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen".

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

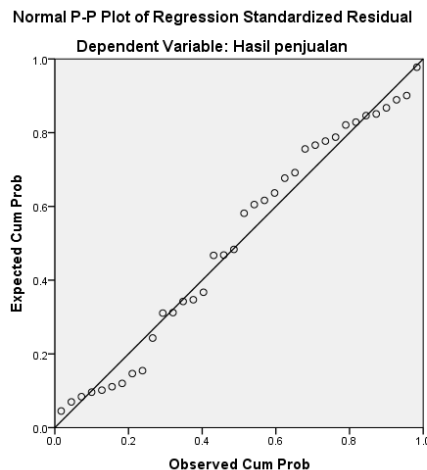
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	------	----------------

Hasil Penjualan (Y)	36	749826900	2053189600	1382558981.64	380924368.026
Biaya Bahan Baku (X1)	36	149465695	834372607	521250530.36	173297665.539
Biaya Tenaga Kerja (X2)	36	60764528	154016542	95348223.36	19338331.303
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik (X3)	36	50143112	249071211	137365031.44	61425478.961
Valid N (listwise)	36				

- Hasil penjualan terkecil (*minimum*) diperoleh sebesar Rp.749.826.900 pada bulan Juli 2014, dan hasil penjualan (*maximum*) diperoleh sebesar Rp.2.053.189.600 pada bulan Desember 2013. Rata-rata (*mean*) dari hasil penjualan sebesar Rp.1.382.558.981,64 dengan standar deviasi sebesar Rp.380.924.368,026.
- Biaya bahan baku terkecil (*minimum*) diperoleh sebesar Rp.149.465.695 pada bulan Juli 2014 dan biaya bahan baku terbesar (*maximum*) sebesar Rp.834.372.607 pada bulan Desember 2012. Rata-rata (*mean*) dari biaya bahan baku sebesar Rp.525.706.147,17 dengan standar deviasi sebesar Rp.174.117.361,645
- Biaya tenaga kerja terkecil (*minimum*) diperoleh sebesar Rp.607.64.528 pada bulan Agustus 2014 dan biaya tenaga kerja terbesar (*maximum*) sebesar Rp.154.016.542 pada bulan Desember 2012. Rata-rata (*mean*) dari biaya tenaga kerja sebesar Rp.95.042.940,58 dengan standar deviasi sebesar Rp.19.500.935,790.
- Biaya *overhead* pabrik terkecil (*minimum*) diperoleh sebesar Rp.50.143.112 pada bulan Agustus 2014 dan biaya *overhead* pabrik terbesar (*maximum*) sebesar Rp.249.071.211 pada bulan Januari 2014. Rata-rata (*mean*) dari biaya *overhead* pabrik sebesar Rp.121.999.085,61 dengan standar deviasi sebesar Rp.46.324.154,283.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS IBM versi 20.0.

Gambar 3 Uji Normalitas dengan grafik P-P Plot

Gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik P-Plot, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas.

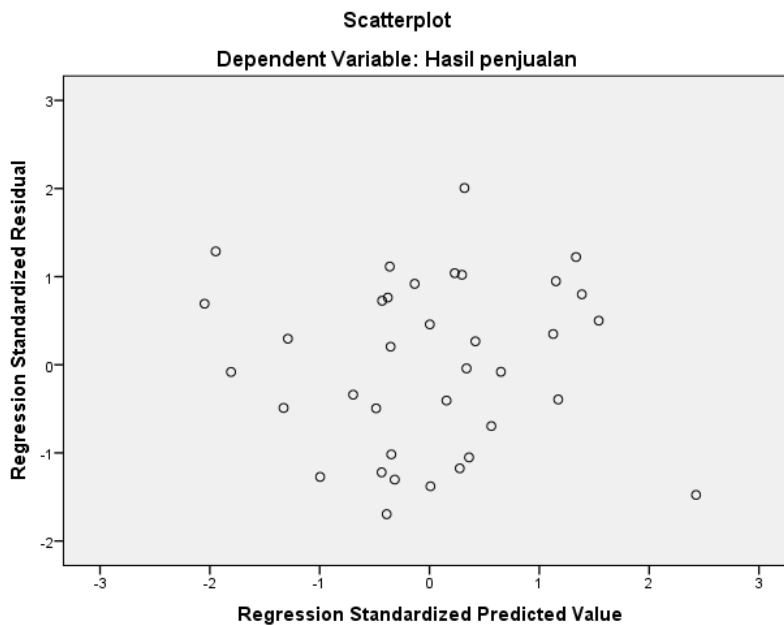
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-13238031.232	150544731.637			
	BB (X1)	1.399	.225	.637	.576	1.735
	BTK (X2)	6.364	1.873	.323	.668	1.496
	BOP (X3)	.435	.547	.070	.776	1.288

Sumber : Data diolah dengan *SPSS IBM versi 20.0*.

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF dari variabel biaya bahan baku sebesar $1,738 < 10$, biaya tenaga kerja sebesar $1,496 < 10$ dan biaya *overhead* pabrik sebesar $1,288 < 10$. Sedangkan angka tolerance dari variabel biaya bahan baku sebesar $0,576 > 0,10$, biaya tenaga kerja sebesar $0,668 > 0,10$ dan biaya *overhead* pabrik sebesar $0,776 > 0,10$ maka dapat dinyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas.



Sumber : Data diolah dengan *SPSS IBM versi 20.0*.

Gambar Uji Heterokedastisitas (Grafik Scatterplot)

Gambar 4.3 menunjukkan titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka pada model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi.

Model Summary^b

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788	175217902.321	1.587

- a. Predictors: (Constant), Biaya Overhead Pabrik (X3), Biaya Bahan Baku (X1), Biaya Tenaga Kerja (X2)
- b. Dependent Variable: Hasil Penjualan (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS IBM versi 20.0.
Tabel Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Berdasarkan output uji autokorelasi di atas nilai DW sebesar 1,587, sedangkan nilai dL = 1,295 , dU = 1,653.

Pengujian Hipotesis

Tabel 2 Hasil Uji t

Variabel	t _{tabel}	t _{hitung}	Sig.
biaya bahan baku	2.037	6.214	.000
biaya tenaga kerja	2.037	3.397	.002
biaya overhead pabrik	2.037	.795	.432
a. Dependent Variable: hasil penjualan			

Hasil uji t dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja diperoleh nilai signifikan < 0,05 dan t_{hitung}> t_{tabel} dan nilai signifikan biaya overhead pabrik > 0,05 dan t_{hitung}<t_{tabel}, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap hasil penjualan secara parsial diterima sedangkan biaya overhead pabrik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil penjualan secara parsial.

Tabel 3 Hasil Uji F

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig
biaya bahan baku	44.473	1,788	0,000
biaya tenaga kerja			
biaya overhead pabrik			

Hasil uji F sebesar 44.473 dengan sig. 0,000. Nilai sig. diperoleh nilai kurang dari 0,05 dan F_{hitung}> F_{tabel}, sehingga membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik berpengaruh signifikan terhadap hasil penjualan secara bersama-sama diterima.

Tabel 4 Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.788	175217902.321

- a. Predictors: (Constant), Biaya Overhead Pabrik (X3), Biaya Bahan Baku (X1), Biaya Tenaga Kerja (X2)
- b. Dependent Variable: Hasil Penjualan (Y)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui nilai R^2 (Adjusted R Square) adalah 0,788. Hal ini berarti bahwa 78,8% variabel hasil penjualan dapat dijelaskan oleh variabel biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, sedangkan sisanya 21,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Biaya Bahan Baku Terhadap Hasil Penjualan

Dalam penelitian ini didapat nilai koefisien regresi variabel biaya bahan baku sebesar 1,351 dan mempunyai hubungan positif terhadap hasil penjualan. Uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 7,052 dan sig. sebesar 0,000 dengan demikian variabel ini mempunyai pengaruh yang bermakna (signifikan) terhadap hasil penjualan.

Dari hasil uji t biaya bahan baku berpengaruh signifikan lebih kuat terhadap kemauan membayar pajak dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,972 daripada biaya tenaga kerja yang tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil penjualan dengan nilai t_{hitung} 2,547 dan biaya *overhead* pabrik yang berpengaruh signifikan terhadap hasil penjualan dengan nilai t_{hitung} 2,910. Kesimpulan penelitian ini adalah variabel biaya bahan baku memberikan pengaruh positif terhadap hasil penjualan. Jika perusahaan meningkatkan jumlah bahan baku yang digunakan maka hasil produksi tinggi dan hasil penjualan akan meningkat.

2. Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Terhadap Hasil Penjualan

Dalam penelitian ini didapat nilai koefisien regresi variabel biaya tenaga kerja sebesar 4,580 dan mempunyai hubungan positif terhadap hasil penjualan. Uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,397 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,037 dan nilai signifikan sebesar 0,0022,547 dengan demikian variabel ini mempunyai pengaruh yang bermakna (signifikan) terhadap hasil penjualan. Kesimpulan penelitian ini adalah variabel biaya tenaga kerja memberikan pengaruh positif terhadap hasil penjualan. Jika perusahaan memberikan gaji untuk karyawan lebih besar maka akan meningkatkan SDM dari karyawan tersebut. Sehingga karyawan bisa memproduksi suatu produk dengan baik dan menghasilkan hasil produksi lebih meningkat yang nantinya akan meningkatkan hasil penjualan.

3. Pengaruh Biaya *Overhead* Pabrik Terhadap Hasil Penjualan

Dalam penelitian ini juga didapat nilai koefisien regresi variabel biaya *overhead* pabrik sebesar 2,003 dan mempunyai hubungan positif terhadap hasil penjualan. Uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,795 dan nilai signifikan sebesar 0,432 dengan demikian variabel ini tidak mempunyai pengaruh yang bermakna (signifikan) terhadap hasil penjualan. Kesimpulan penelitian ini adalah variabel biaya *overhead* pabrik tidak memberikan pengaruh positif terhadap hasil penjualan. Jumlah biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan perusahaan tidak akan mempengaruhi hasil penjualan yang diperoleh. Sehingga perusahaan mampu mempertimbangkan pengeluaran biaya *overhead* pabrik.

4. Analisis uji F.

Analisis uji F dengan menggunakan program *SPSS IBM* versi 20.0 tentang pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik secara simultan terhadap hasil penjualan diperoleh hasil Hasil $F_{hitung} = 44.473$ dan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi variabel dependen (hasil penjualan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil penjualan).

Dari penelitian tentang pengaruh bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik terhadap hasil penjualan pupuk petrogranik pada CV IJO Ngawi, peneliti menemukan bahwa bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik memiliki pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bertanda positif. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel biaya produksi (bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik) ditingkatkan, maka akan diikuti dengan peningkatan hasil penjualan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh Biaya Produksi (Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Dan Biaya *Overhead* Pabrik) terhadap Hasil Penjualan pada CV Ijo Ngawi, dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel biaya bahan baku berpengaruh secara parsial terhadap hasil penjualan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga semakin tinggi biaya bahan baku maka hasil penjualan akan meningkat, dan sebaliknya.
2. Variabel biaya tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap hasil penjualan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga sebarang biaya tenaga kerja yang dikeluarkan berpengaruh terhadap hasil penjualan.
3. Variabel biaya *overhead* pabrik tidak berpengaruh secara parsial terhadap hasil penjualan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sehingga jumlah biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan tidak mempengaruhi hasil penjualan.
4. Variabel biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik) berpengaruh secara simultan terhadap hasil penjualan. Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik yang tinggi akan meningkatkan hasil penjualan.

SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka saran-saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan:
Perusahaan mampu meminimalisir biaya-biaya produksi yang tidak berpengaruh langsung terhadap hasil penjualan untuk memperoleh hasil penjualan yang lebih tinggi.
2. Bagi penelitian-penelitian berikutnya adalah:
 - a. Jumlah variabel yang digunakan untuk variabel independen tidak hanya satu variabel saja. Agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih luas lagi dari pada penelitian ini.
 - b. Jangka waktu yang digunakan lebih diperpanjang untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2012. *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta
- Basu Swastha. 2009. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat
- Duwi Priyatno. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- Hansen, Don R dan Maryanne M. Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kotler, Philip dan Keller Kevin Lane. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Krismiaji dan Y Anni Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya: Conventional Costing, Just In Time dan Activity-Based Costing*. Bandung: PT Refika Aditama
- Rani Rahman dan Yogi Daud Yusup Suseno. 2008. Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada Perusahaan Galunggung Raya Block Tasikmalaya). *FE Universitas Siliwangi* Vol 3 (1)
(<https://imanph.files.wordpress.com/2009/02/pengaruh-biaya-tenaga-kerja-langsung-terhadap-volume-produksi.pdf>)
- Reeve, James M., Carl S. Warren *et al.* 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sayyida. 2014. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba. *Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja Sumenep*, Vol 4 (1)
(<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=253477&val=6828&title=PENGARUH%20BIAYA%20PRODUKSI%20TERHADAP%20LABA%20PERUSAHAAN>)
- Sofyan Syahri Harahap. 2012. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsini Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta
- Suherman Rosyidi. 2012. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko. 2011. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta Jakarta: Rineke Cipta
- Tim Penyusun IKIP PGRI MADIUN. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Madiun
- Usman Kusumah dan Amalia Suzanti. 2009. Analisis Pengaruh biaya Produksi dan Penjualan Air Bersih Terhadap Laba Bersih Pada PT PDAM Tirtanadi. *FE Universitas Siliwangi*, Vol 4 (1)
(<http://www.scribd.com/doc/52937271/Analisis-Pengaruh-Biaya-Produksi-Dan-Penjualan-Air-Bersih-Terhadap-Laba-Bersih#scribd>)
- Winwin Yadiati dan Ilham Wahyudi. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana

